JIKM Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar
JURNAL ILMIAH KAMPUS MENGAJAR

Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Bimbel pada Masa Pandemi Covid-19

Ahmad Muzaqi[1], Koesoemo Ratih[2], Anam Sutopo[3]
[1,2,3]*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

Koresponden Penulis:
Ahmad Muzaqi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Email: a310180199@student.ums.ac.id

Submit: 28 Agustus 2021 | Revisi: 18 September 2021 | Diterima: 22 September 2021
Dipublikasikan: 1 Oktober 2021 | Periode Terbit: Oktober 2021

Abstrak
Salah satu upaya untuk meningkatkan potensi peserta didik yaitu dengan bimbingan belajar. Dalam beaktivitas dilandasi dengan dorongan untuk menggapai sebuah tujuan. Pendorong yang ada pada manusia ini yaitu motivasi. Dalam pemberian motivasi bisa dilakukan oleh siapapun dan kapapun sepeti mahasiswa yang mengabdi di sekolah. Pengabdian masyarakat dalam suatu daerah tertentu seperti daerah terpencil memiliki tujuan untuk membantu masyarakat pada daerah tertentu tanpa mengharapkan imbalan apapun dan dalam bentuk apapun. Pelaksanaan kegiatan ini ilaksanakan di SMPN 2 Lembeyan, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan. Digunakan metode advokasi. Hasil dari pengabdian ini yaitu bimbingan belajar yang dilakukan kepada siswa SMPN 2 Lembeyan, membeikan motivasi kepada peserta didik, dan kegiatan pemberian hadiah yang berupa hadiah maupun pujian. Adanya pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar ini dilakukan untuk menjaga semangat belajar peserta didik di masa pandemi *Covid-19.*

Kata Kunci: bimbingan belajar, motivasi belajar, pandemi covid-19

1. Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 Indonesia digemparkan dengan adanya wabah virus *Covid-19* yang berasal dari China yaitu Wuhan (Ali, 2020; Amini et al., 2020; Khamal, 2020). Virus ini membuat seluruh masyarakat khawatir karena virus ini menular dengan cepat dan tak memandang siapa entah tua maupun muda. Wabah ini membuat dampak negatif dari berbagai sektor seperti kesehatan, perekonomian hingga pendidikan (Ibrahim, 2020). Dari tahun 2020 pemerintah sudah membuat aturan dari yang namanya PSBB hingga PPKM hingga saat ini dan juga Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) sudah dilakukan tapi hingga saat ini virus ini masih ada dan masih menghantui masyarakat sekitar. Proses vaksinasi digalakkan tetapi masih juga ada virus varian baru yang

menyebabkan ketakutan tersendiri di kalangan masyarakat.

Selama pandemi *Covid-19* di SMPN 2 Lembeyan melaksanakan pembelajaran yang bervariasi. Terkadang di sekolah mengadakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terkadang sekolah mengadakan PTM (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas). Karena keputusan dari pemerintah yang berubah-ubah pembelajaran di sekolah ini sering kali berubah. Siswa kebanyakan menyukai pembelajaran dengan tatap muka terkadang kecewa karena tiba-tiba mereka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Namun semua itu untuk kebaikan bersama. PJJ ini juga memiliki dampak negatif yaitu siswa merasa cepat bosan dengan adanya PJJ, kurangnya sarana yang dimiliki siswa seperti gawai yang kurang mendukung, selain itu materi yang disampaikan juga kurang dapat dipahami. Sehingga motivasi belajar siswa saat ini mengalami penurunan. Maka dari itu sangat dibutuhkan bimbingan belajar agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan membantu peserta didik untuk mengembalikan motivasi belajar di masa pandemi ini.

Upaya untuk membantu peserta didik dalam aktivitas mengembangkan diri dan menggali potensi dalam belajar adalah bimbingan belajar. Walaupun bimbingan belajar juga dapat membuat siswa bosan, tetapi di sisi lain dalam bimbingan belajar memiliki fungsi yaitu dapat meningkatkan dan memberikan dorongan motivasi belajar untuk peserta didik. Bimbingan menurut Crow dalam (Prayitno, 2004) yaitu pemberian bantuan dari orang lain yang dianggap bisa, memiliki kepribadian yang mampu dan terlatih dengan baik untuk menghadapi siswa di setiap jenjang untuk membantu mengatur kegiatan di dalam hidupnya secara mandiri, dapat mengembangkan pandangan yang dimiliki secara mandiri, dapat mengambil keputusan dari diri sendiri, dan menanggung beban yang dimilikinya sendiri. Belajar merupakan perubahan diri pada seseorang ke arah yang lebih baik dari lingkungan yang ada di sekelilingnya (Susanto 2016:3). Jadi bimbingan belajar merupakan bimbingan untuk mencari sebuah cara untuk belajar dengan tepat dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kebosanan yang disebabkan oleh adanya PJJ. Bimbingan belajar dipercaya mampu untuk meningkatkan minat, motivasi, prestasi dalam belajar.

Kegiatan civitas akademika dalam membudayakan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk kesejahteraan secara umum yaitu kegiatan pengabdian masyarakat (Manu. 2020:3) dan menyalahgunaan teknologi dapat berdampak buruk, khussusnya pada generasi muda (Ayuningtyas et al., 2020). Pengabdian Masyarakat yaitu kegiatan membantu sesama di suatu daerah tertentu dengan melakukan kegiatan tanpa mengharapkan imbalan apapun dan dalam bentuk apapun. Pengabdian masyarakat ini di dapapt dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan di seluruh perguruan tinggi di Indonesia dengan melibatkan masyarakat dan peserta didik secara langsung. Untuk menyukseskan visi dan misi yang ada.

Pengabdian yang dilaksanakan di SMPN 2 Lembeyan, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan ini merupakan salah satu bentuk dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kampus Mengajar Angkatan 2 tahun 2021. Kampus Mengajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka membantu peserta didik untuk tetap bisa mendapatkan pendidikan khususnya pembelajaran literasi dan numerasi di masa pandemi *Covid-19* seperti saat ini.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 ini dimulai dari tanggal 2 Agustus hingga 18 Desember 2021 di SMP N 2 Lembeyan, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan. Pengabdian ini dilakukan dengan membuat beberapa program kerja dengan beberapa tujuan yang akan dicapai oleh program kampus mengajar yaitu meningkatkan literasi dan numerasi dan dikemas dengan bimbingan belajar yang kami laksanakan. Sasaran dalam pelaksanaan program kerja ini yaitu siswa SMPN 2 Lembeyan. Pandemi saat ini membuat mereka belajar dari rumah dengan minimnya fasilitas yang dimiliki. Pelaksanaan bimbingan belajar ini diharapkan menjadi jalan kedua untuk pembelajaran siswa yang menyenangkan dan dapat memberikan motivasi belajar untuk peserta didik itu sendiri.

Digunakan metode advokasi dalam pengabdian ini. Metode Advokasi yaitu usaha yang sistematis dan terorganisir untuk memberikan pengaruh dan mendesak akan terjadinya perubahan kebijakan agar masyarakat secara bertahap maju (Zulyadi: 2014). Oleh karena itu, kegiatan ini berupa pendampingan terhadap sasaran yang dituju. Peneliti melihan kurangnya pendidikan pada siswa-siswa SMPN 2 Lembeyan saat pandemi *Covid-19*. Jadi, peneliti berinisiatif untuk melakukan bimbingan belajar terhadap peserta didik walaupun secara terbatas di SMPN 2 Lembeyan.

Beberapa hal yang dijadikan acuan program bimbingan belajar untuk menyukseskan program kerja kampus mengajar ini, yaitu:

a. Bertempat di *basecamp* dan kelas penempatan kampus mengajar di SMPN 2 Lembeyan.
b. Terdapat peserta didik yang tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang Pembelajaran Jarak Jauh.
c. Program bimbingan belajar hadir dengan dukungan dari pihak sekolah, orang tua.
d. Terdapat siswa yang inklusi dan belum lancar dalam membaca.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar terdiri dari:

a. Menggunakan metode *peer tutoring*. Dengan, dibagi berdasarkan pembimbing peserta didik dalam belajar. Dibagi menjadi guru yang mengajarkan literasi, numerasi.
b. Bimbingan khusus untuk siswa yang inklusi dan belum bisa membaca, menulis untuk siswa SMPN 2 Lembeyan.
c. Dijadwal sesuai dengan hari, Senin hingga Rabu untuk beberapa siswa berkebutuhan khusus dan bantuan

materi, Kamis hingga Sabtu untuk pembelajaran literasi dan numerasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan yaitu faktor yang paling penting untuk menyejahterakan kehidupan bangsa serta tempat bertukan ilmu, pengalaman, kemampuan, keaktifan dan bakat siswa (Afifudin et al., 2020; Tahun et al., 2020). Ki Hajar Dewantara dalam (Neolaka dkk, 2017) menjelaskan bahwa pendidikan yaitu upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran raga, jasmani dan rohani anak yang selaras dengan masyarakat dan alam sekitar. Oleh karena itu bagaimanapun kondisi negara harus diwajibkan untuk memperoleh pendidikan yang pantas untuk seluruh masyarakatnya.

Hal di atas menjadi acuan pelaksanaan Pengabdian oleh Mahasiswa Kampus Mengajar karena selaras dengan tujuan dari pendidikan. Dengan adanya program kampus mengajar ini diharapkan dapat membantu peserta didik SMPN 2 Lembeyan agar semangat dan terus belajar apapun kondisinya walaupun di tengah pandemi saat ini. Program bimbingan belajar ini dilakukan dengan mengedepankan tujuan diadakan kampus mengajar dan pendidikan tentunya, Sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pandemi seperti sekarang ini. Kegiatan yang dilakukan di SMPN 2 Lembeyan ini walaupun mengambil dari beberapa waktu yang kosong dapat berjalan dengan baik dengan dukungan Bapak Ibu Guru yang membantu mendampingi kegiatan ini. Bimbingan belajar ini merupakan kegiatan pendukung dari program kampus mengajar yang selaras dengan tujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi dari siswa yang terdampak pandemi saat ini. Selain itu bimbingan ini memiliki manfaat untuk siswa-siswi SMPN 2 Lembeyan dalam menyelesaikan tugas dari guru saat PJJ, membantu anak yang kesulitan dalam membaca, membantu siswa yang berkebutuhan khusus, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang hilang di saat pandemi *Covid-19* saat ini. Pembelajaran daring menjadi solusi di era pandemi (Amany, 2020; Ratih et al, 2021). Pembelajaran daring menuntut guru kreatif agar pembelajaran berlangsung dengan efektif (Amany, 2020)

Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMPN 2 Lembeyan yang hanya memiliki 53 siswa dalam 3 kelas dari kelas 7, 8, 9. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dari bulan Agustus hingga Desember. Kegiatan ini tentunya berdasarkan siswa yang membutuhkan seperti siswa yang berkebutuhan khusus, siswa yang kesulitan dalam memahami literasi dan numerasi dan kesulitan dalam membaca maupun menulis. Pemberian motivasi dilakukan untuk menunjang siswa dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan membuat siswa terus terpacu untuk belajar. Sehingga motivasi siswa dalam belajar di era pandemi sekarang ini meningkat.

Gambar 1. Proses Bimbingan Belajar Siswa

Gambar 2. Proses Bimbingan Belajar Siswa Literasi

Gambar 3. Proses Bimbingan Belajar Siswa Numerasi

Gambar 4. Proses Bimbingan Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus (Inklusi)

Gambar 5. Proses Bimbingan Belajar Siswa Membaca

Pelaksanaan bimbingan belajar ini bukan hanya tentang memberikan motivasi kepada siswa namun juga ada kegiatan yaitu 1) Memberikan bantuan belajar untuk menyelesaikan tugas selama PJJ, (2) Membantu pemahaman materi, (3) Memberikan bantuan belajar literasi dan numerasi, (4) Membantu siswa yang berkebutuhan khusus agar dapat mengikuti materi yang disampaikan, (5) Membantu siswa yang belum lancar dalam membaca.

Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi multimedia dengan jumlah peserta yang tidak terbatas (Ariyani et al., 2020). Di saat pembelajaran jarak jauh ini, guru cenderung hanya memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga menjadi tantangan dan masalah besar di Indonesia (Octaviani et al., 2020). Itu hanya membuat siswa tertekan dan merasa dibebankan hanya tugas tanpa mengetahui materi. Sehingga bimbingan belajar ini ada untuk membantu siswa selain untuk memahami materi juga siswa dapat terbantu untuk

segera menyelesaikan tugas dari guru yang telah diberikan kepada peserta didik. Banyak orang tua mengeluh karena kesulitan untuk mengajari anaknya tentang materi yang bahkan orang tua saja tidak mengerti. Dengan begitu kegiatan ini sangat membantu orang tua yang mungkin kurang waktu untuk menemani putra-putrinya untuk belajar karena bekerja. Biasanya guru memberikan tugas kepada siswa melalui *whatsapp* dan bahkan hanya untuk menonton *youtube* kemudian diberikan penugasan. Kemudian di SMP saya terkadang juga ada siswa mengambil tugas di sekolah kemudian dikerjakan di rumah. Kegiatan kami walaupun kebanyakan kami laksanakan di sekolah selalu menerapkan protokol kesehatan. Selain itu kami juga menjadwal siswa yang datang ke sekolah karena di sekolahan kami sedang melaksanakan tatap muka secara terbatas.

Kegiatan untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa tentunya mengacu dengan buku pegangan siswa yang telah diberikan oleh sekolah kepada siswa. Memberikan materi dilakukan karena pembelajaran jarak jauh minim sekali penjelasan tentang materi yang diberikan kepada siswa bahkan hanya menonton *youtube*. Metode yang digunakan guru tersebut tentunya tidak efektif untuk pemahaman siswa mengenai materi. Saat memberikan materi kami berusaha menggunakan metode yang menyenangkan agar siswa tidak bosan saat belajar. Selain itu kami selalu membuka sesi tanya jawab kepada siswa apabila siswa merasa penjelasan yang kami berikan kurang dimengerti.

Siswa saat ini sangat memerlukan motivasi dalam belajar apalagi dalam pembelajaran daring saat ini. Pembelajaran daring tidak menentu hingga kapan dan hanya membuat anak bosan dan minat belajar sangat kurang karena hanya ingin bermain *game*. Fenomena saat PTM di SMPN 2 Lembeyan siswa membawa gawai bukan untuk belajar melainkan hanya bermain *game*. Motivasi yang kami berikan di sini cukup sederhana melalui kata motivasi dari pengalaman hidup seseorang, biografi pahlawan, selain itu melalui video motivasi kemudian maknanya disampaikan secara lisan, selain itu diberikan gambaran jika siswa kurang minat dalam belajar. Beberapa hal yang kami lakukan ini tentunya untuk mengubah sikap dan pola pikir siswa yang sudah terbuai dengan pembelajaran jarak jauh yang membosankan dan hanya untuk bermalas-malasan. Sangat perlu diberikan motivasi secara berkala agar kelak peserta didik tidak lupa dengan kewajiban belajarnya.

4. Simpulan

Motivasi untuk belajar diperlukan untuk peserta didik untuk pembelajaran di era pandemi seperti ini. Kurangnya pengawasan dari guru dan orang tua membuat peserta didik lupa dengan kewajiban belajar yang ada. Beberapa upaya meningkatkan motivasi belajar adalah 1) Memberikan bantuan belajar untuk menyelesaikan tugas selama PJJ, (2) Membantu pemahaman materi, (3) Memberikan bantuan belajar literasi dan numerasi, (4) Membantu siswa yang berkebutuhan khusus agar dapat mengikuti materi yang disampaikan, (5)

Membantu siswa yang belum lancar dalam membaca.

Kegiatan bimbingan belajar ini menghasilkan motivasi anak untuk belajar kembali meningkat. Siswa antusias untuk belajar lagi dan ini membuat kami semangat karena siswa sudah dapat mengubah pola pikirnya mulai dari sekarang.

Memberikan pujian hadiah makanan maupun barang bertujuan agar menambah motivasi siswa dalam belajar. Selain itu dapat menstimulus aktifnya siswa dalam bimbingan belajar. Memberikan hadiah merupakan sebuah kontribusi nyata yang baik untuk semangat belajar siswa saat ini.

Motivasi belajar cukup mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari pengamatan dan wawancara kepada peserta didik. Pengamatan kami siswa cukup antusias dengan diadakannya bimbingan belajar karena selain mereka belajar, mereka dapat bertemu dengan temannya yang tentunya menambah semangat belajar. Sedangkan saat wawancara siswa merasa senang bisa bermain dan belajar bersama daripada harus belajar melalui virtual di rumah.

Pelaksanaan ini mengalami beberapa kendala dengan siswa yang susah diatur karena sibuk bermain dan ramai, dan juga beberapa siswa susah dihubungi untuk diajak belajar bersama. Beberapa kendala ini berhasil kami cari solusinya yaitu dengan membuat jadwa bimbingan, dan lebih intens berkomunikasi dengan siswa yang susah dihubungi tersebut.

5. Daftar Pustaka

Afifudin, M. N., Abdul, M., Khoiruddin, L., & Hamid, M. A. (2020). Perbandingan Minat Siswa terhadap Mata Pelajaran Agama dengan Mata Pelajaran Umum di SMP Al Islam Kartasura. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *2*(1), 20–24.

Ali, F. A. (2020). Sistem Homeschooling sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *2*(2), 38-47.

Amany, A. (2020). Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring Pelajaran Matematika. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *2*(2), 1–11.

Amini, A. D., Subekti, E., Reni, D., Pertiwi, K., Keguruan, F., Pendidikan, I., Muhammadiyah Surakarta, U., & Info Abstrak, A. (2020). Implementasi Model Pendidikan Alternatif dalam Pembelajaran dengan Homeschooling. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *2*(2), 1–7.

Ariyani, I. E., Lailatul Hibatullah T, N., Dwi, D., Sari, A., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Muhammadiyah Surakarta, U. (2020). Implemantasi Online Learning Model (OLM) sebagai Peningkatan Mutu Pembelajaran di Era New Normal Artikel info Abstrak. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *2*(2), 17–28.

Ayuningtyas, S. A., Andreanto, D., & ... (2020). Pembentukan Nilai Religius Dan Kreatif Melalui Kegiatan Pendalaman Karakter. *Buletin Perangkat Pembelajaran*, *1*(2), 25–28.

Hikmiyah, Siti Nafsiatul., & Hamam Burhanuddin. (2020). Konsep Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, 2(2): 85-100.

Khamal, S. Y. B. (2020). Tantangan Pembelajaran Olahraga dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajara*, *2*(2), 28–35.

Ibrahim, A. M. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Pemerintah Indonesia*. Diakses pada 1 Agustus 2021, dari https://sukabumiupdate.com/detail/bale-%20warga/opini/68505-Dampak-Covid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-%20Pemerintah-Indonesia

Manu, Gerlan Apriandy. (2020). Aplikasi Monitoring Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Internal Perguruan Tinggi Menggunakan PHP Maker 2020. Bandung: Media Sains Indonesia.

Neolaka, Amos., & Grace Amalia A. N. (2017). Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup. Depok: Kencana.

Octaviani, F. R., Murniasih, A. T., Kusuma, D., Agustina, L., Keguruan, F., & Surakarta, U. M. (2020). Apersepsi Berbasis Lingkungan Sekitar sebagai Pemusatan Fokus Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *2*(2), 8–17.

Prayitno. (2004). Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok. Padang: Universitas Negeri Padang.

Rasdiana, Erlita. (2014). Analisis Pengembangan Sistem Informasi Student Information Service (SIS), Laporan Kerja Praktek, Perguruan Tinggi Raharja Tanggerang.

Ratih, K., Syah, M., Nurhidayat, N., Jarin, S., & Buckworth, J. (2021). Learning Patterns during the Disruptive Situation in Informal Education: Parents' Efforts and Challenges in the Adjustment of Progressive Learning. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE),* *3*(3), 180-193. doi:https://doi.org/10.23917/ijolae.v3i3.15151

Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Tahun, N. C., Mufidah, S. N., Antika, R. N., & Santoso, A. (2020). *Penerapan Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Vii Smp*. *2*(1).

Zumaroh, A. K. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SD Negeri Pekunden Semarang. Under Granduates Thesis, Unversitas Negeri Semarang.

Zulyadi, Teuku. (2014). Advokasi Sosial. Jurnal Al- Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah, 30(21): 63-76.